

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENEGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPAL
SELATAN KABUPATEN . TOLI-TOLI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) Palu*

Oleh

**ASMA UL HUSNA
NIM: 20.1.03.0088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 06 Maret 2024 M
05 Ramadhan 1445H

Penulis,



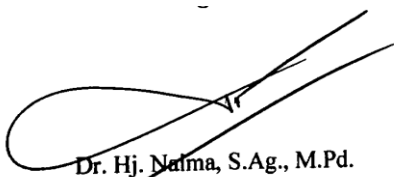
Asma Ul Husna
Nim: 201030088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli” oleh Mahasiswa atas nama ASMA UL HUSNA dengan NIM: 20.1.03.0088, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 12 Oktober 2024 M
26 Rabiul Awal 1445

Pembimbing I



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Pembimbing II



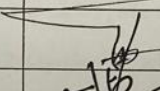
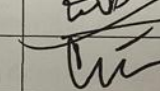
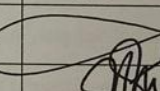
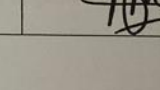
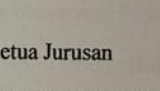
Masmur. M. S.Pd.I., M.P.d
NIP. 198903262020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Asma Ul Husna NIM 201030088 dengan judul **"Implementasi Supervisi Kolegial Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli"** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 11 Februari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 12 Syaban 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Februari 2024 M
12 Syaban 1446 H

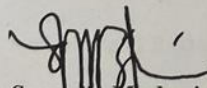
DEWAN PENGUJI

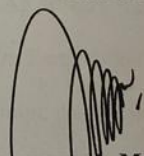
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua sidang	Anisa, S.pd., M.pd	
Munaqisy I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Munaqisy II	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Pembimbing I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.pd	
Pembimbing II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَآلِصَلَاةٍ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَ
صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua Penulis, Ibunda Hermiati dan Ayahanda Arif dan Saudari serahim terkasih dan tersayang, yang sudah banyak berkorban dalam membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thair, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Hamlan, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wadek 1, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Wadek 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wadek 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Bapak Darmawansyah, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., selaku dosen pembimbing akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Dr. Hj Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I, Masmur. M. S.Pdi., M.Pd. selaku pembimbing II dan Dr. Mastura . Selaku penguji yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta pegawai tata usaha SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli yang telah membantu penulis selama menyusun Skripsi ini.
9. Kepada saudara tercinta dan terkasih Moh Rizaldi makasih atas dukungannya,canda tawa,dan support selama ini tiada henti selama perjalanan Panjang ini saya lewat.

10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis, teman-teman angkatan 2020, para sahabat-sahabat seperjuangan kelas MPI-4, yang telah banyak mengajarkan sebuah arti perjuangan dan perjalanan hidup Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin

11. Kepada keluarga yang tidak sempat dituliskan Namanya satu persatu yang telah memberikan nasehat dan motivasi untuk meraih gelar sarjana.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt., tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 06 Maret 2024 M
05 Ramadhan 1445H

Penyusun,



Asma Ul Husna
Nim: 201030088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah	11
F. Garis-Garis Besar Isi	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Tinjauan Teoritis	21
C. Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	35
D. Data Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum lokasi Penelitian	43
B. Implementasi Supervisi Kolegial SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli	51
C. Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian	63
C. Saran	63

DAFTARPUSTAKA	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	18
2. Nama – Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin di SMA 1 Dampal Selatan	43
3. Jumlah Pendidik SMA Negeri 1 Dampal Selatan	45
4. Jumlah Pendidik 1 Dampal Selatan	45
5. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Dampal Selatan	46
6. Daftar Keadaan PPBD (Penerima Peserta Didik Baru) 5 Tahun Terakhir	46
7. Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Dampal Selatan	47

DAFTAR GAMBAR

1. Penyerahan surat penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
2. Lokasi Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
3. Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
4. Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
5. Wawancara Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
6. Proses kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
7. Kondisi halaman Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informal
4. Jadwal Supervisi Guru SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
7. Surat Keterangan Telah Meneliti
8. Undangan Proposal Seminar
9. Berita Acara Seminar Proposal
10. Daftar Hadir Seminar Oroposal
11. Kartu Seminar Proposal
12. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi
13. Undangan Ujian Skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Asma Ul Husna

Nim : 20.1.03.008

Judul Skripsi : Implementasi Supervisi Kolegial Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

Penelitian ini membahas tentang “Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli” berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian skripsi ini berangkat dari permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli? (2) Bagaimana Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sering menggunakan sistem yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap akhir (diskusi), di dalam sekolah sudah sangat baik dalam pelaksanaan implementasi supervisi kolegial. Karena kadang kepala sekolah ikut serta dalam pelaksanaan supervisi kolegial di dalam kelas untuk mengetahui perkembangan di setiap guru tersebut. (2) Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sangat baik karena guru sudah mengetahui di mana letak kesalahannya dan guru akan berusaha memperbaiki kesalahannya. Sedangkan faktor pendukung adalah memberikan fasilitas internet, buku paket dan memberikan wadah belajar dan kepala sekolah juga menyediakan komunitas belajar. Adapun faktor penghambat adalah kadang kepala sekolah sudah melakukan observasi, gurunya pun terkendala antara itu urusan pribadi, keluar dinas dan kedukaan, dan kadang gurunya sudah siap melakukan observasi terkendala lagi dengan kepala sekolah kadang mengatur jadwal Kembali.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa supervisi kolegial memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan wawasan mengajar di dalam kelas, karakter, moralitas, dan pribadi masing-masing. Supaya guru saling berkaitan dengan kepala sekolah dan memberikan kemudahan dan keseimbangan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi faktor penghambat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan dan membentuk watak bangsa. Hal ini sangat sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemajuan suatu instansi Pendidikan tidak jauh dari kepemimpinannya kepala sekolah yang bertugas mengatur jalannya aktifitas pembelajaran dan kepala sekolah merupakan kunci dari keberhasilan dari sebuah Lembaga Pendidikan tetap di samping itu suatu Lembaga sekolah tidak akan maju apabila kerja sama antar kepala sekolah dengan komponen Pendidikan lain kurang bersatu atau bahkan kurang komunikasi maka dari itu kerja sama tim penting atas keberhasilan suatu Lembaga.¹

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki kewajiban membina kemampuan para guru. Dengan kata lain kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif.

¹Sohiron, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Kreatif Edukasi :Pekan Baru, 2015),162

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.²

Dunia Pendidikan tidak semua yang berjalan dengan mulus, banyak problematika di dalam sekolah baik itu pengorganisasiannya, pembelajarannya maupun yang lainnya. Kinerja guru semakin menurun karena ada faktor penyebabnya baik itu dari faktor internal maupun eksternal.

Untuk mewujudkan Pendidikan yang baik di butuhkan pemikiran-pemikiran yang bijaksana dan cerdas dalam menyikapainya. Karena system Pendidikan semakin berkembang, maka pengelolaan yang professional itulah yang di butuhkan. Sehingga di butuhnya pelatihan terhadap pengelola yang professional pada masa modern ini.³

²Desi Pristiwanti, “Program Studi Pendidikan Dasar”, *Pendidikan dan Konseling*, 4 No 6. (2022),7912

³Farikhah S dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Aswajapressindo, Yogyakarta, 2018),30

Adanya pemimpin Lembaga yaitu kepala sekolah, aktifitas perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi tersebut dapat berjalan dengan baik, sebab semua yang mengatur jalannya tersebut yaitu kepala sekolah sebagai supervisor.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan seseorang baik dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Selain itu pendidikan memiliki makna yaitu usaha sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam perubahan sikap dan tingkah laku sebagai bentuk upayamendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Maka dari itu melalui pendidikan seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengankeperluan.⁴

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan dan kebutuhan zaman tersebut, karena tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan inti dari kemajuan bangsa sehingga perlu diadakan perbaikan dan perkembangan. Diantaranya adalah dalam penyelenggaran pendidikan. Melalui pendidikan setiap manusia dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya masing-masing. Maka dari itu, tujuan pendidikan merupakan masalah sentral yang ada dalam pendidikan, sebab tanpa tujuan yang jelas proses pendidikan menjadi tanpa arah.

Untuk meningkatkan mutu pada suatu kelembagaan Pendidikan maka sangat diperlukan pelaksanaan supervisi. Supervisi bertujuan untuk mrningkatkan kinerja dan

⁴Sulastri, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyampaian Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Literasi Unggulan*, 1 No 3, Juli (2023), 572

mutu guru di sekolah. Karena itu, pelaksanaan supervisi kepala sekolah sangatlah penting untuk kemajuan suatu Lembaga Pendidikan terutama pada pengembangan kinerja para guru.

Ketika guru belum maksimal dalam kinerjanya maka hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kepala sekolah yang diterapkan yaitu akan terpengaruh baik itu secara kedisiplinannya dan motivasi kerjanya. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru. Kejadian yang kerap muncul kepala sekolah terkadang tidak memperhatikan tentang administrasi sekolah maupun supervisi. Dan memungkinkan guru-guru akan menyepelekan terkait administrasi sekolah serta pembelajaran tidak tertata rapi. Maka penerapan supervisi kepala sekolah berpengaruh besar berguna untuk kemajuan pembelajaran di sekolah karena ada kaitannya dengan kinerja guru.⁵

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut di atas, Guru memiliki peranan yang sangat penting. Kedudukan Guru dan Kepala Sekolah sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dalam penjelasannya yang dimaksud supervisi kolegial adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian

⁵Farikhah S Wahyudiana, *Manajemen Pendidikan*, 35.

adalah kemampuan kepriadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta lain; yang dimaksud supervise kolegiat adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dan yang dimaksud dengan supervise kolegiat adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Sebagai acuan dasar kendali mutu pendidikan di semua jenjang diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah telah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi: 1) standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompeten yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. 2) standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. 3) standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. 5) standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat

beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. 6) standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/Kabupaten, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. 7) standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; dan 8) standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar.⁶

Dari 8 Standar Nasional Pendidikan di atas yang sangat erat hubungannya dengan tugas guru dan kepala sekolah adalah Standar Proses. Yaitu standar yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nomer 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Standar proses mencakup tentang: 1) Perencanaan proses pembelajaran, 2) Pelaksanaan proses pembelajaran, 3) Penilaian hasil pembelajaran, dan 4) Pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengawasan Proses Pembelajaran dilakukan oleh Guru dan kepala Sekolah melalui Pemantauan, Supervisi, Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut.

⁶I Made Darwis Wibawa, "Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Kolegial", *Jurnal of Education Action Research*, 3. No 1. November 2019, 67

Kenyataan yang terjadi di lapangan, bahwa berdasarkan hasil pemantauan kepala sekolah sejak menjabat menjadi kepala sekolah masih banyak guru di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yang belum mampu menyusun Silabus dan RPP dengan benar. Rata-rata kemampuan guru pada tahun 2021 masih diperoleh 40% guru belum kompeten pada aspek perencanaan pembelajaran. Kelemahan guru dalam menyusun RPP khususnya masih banyak terlihat pada ketidak sesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar (SK/KD) dan Indikator, ketidak sesuaian antara materi dan metoda pembelajaran yang digunakan, ketidak sesuaian antara kegiatan pembelajaran dan dengan langkah-langkah pembelajaran dan lain-lain. Hal inilah yang menyebabkan guru tidak dapat melaksanakan perencanaannya dengan baik pada proses pembelajaran di kelas.

Atas dasar permasalahan di atas maka perlu dicari solusinya agar bagaimana guru-guru di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli ini dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar. Banyak cara yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam rangka melakukan pembinaan kepada guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi Kolegial adalah salah satu teknik supervisi yang menekankan hubungan baik yang saling membutuhkan berdasarkan perbedaan kemampuan, kebutuhan, dan kemitraan (kolega) yang bersifat pendampingan kooperatif dan timbal balik. Dengan tehnik supervisi kolegial ini akan dapat membantu guru dengan lebih cepat dan efisien untuk meningkatkan kemampuannya menyusun rencana pembelajaran. Untuk mengetahui efektifitas

pelaksanaan supervisi kolegial secara ilmiah, maka perlu dilakukan penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan judul : "Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri1 Dampal Selatan di Kabupaten Toli-toli Tahun pelajaran 2021/2022".

Istilah kemampuan mengajar guru merupakan kemampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya melaksanakan pembelajaran di kelas. Kinerja dapat diterjemahkan dalam performace atau unjuk kerja, artinya kemampuan yang ditampilkan seseorang terhadap pekerjaannya pada tempat ia bekerja. Kinerja merupakan suatu kinerja yang esensial terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Karena itu suatu kinerja yang efektif bagi setiap individu perlu diciptakan sehingga tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal. Menurut Fattah kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan otivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang yang mencerminkan prestasi kerja sebagai ungkapan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁷

Menurut Supriadi kinerja guru akan menjadi lebih baik, bila seorang guru memiliki lima hal yakni:(1). Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya, (2). Menguasai secara mendalam bahan mata pelajaran yang akan diajarkan serta cara mengajarnya kepada siswa, 3. Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi dan, 4.Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar serta pengalamannya.

⁷I Made Darwis Wibawa, "Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi KolegialI", *Jurnal of Education Action Research*, 3. No 1. November 2019, 67-68

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Supervisi Kolegial Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan?
2. Bagaimana Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi supervisi Kolegial yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi supervisi Kolegial yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penerapan Supervisi Kolegial dan ilmu pengetahuan yang sedang di kaji dan bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian tersebut dapat di kemukakan oleh penulis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya mengenai supervisi Kolegial.

b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam meninjau kembali supervisi Kolegial yang dilakukan pengawas.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam menerapkan supervisi kolegial yang dilakukan oleh pengawas.

c. Bagi Peneliti

Mampu mengetahui dan mempelajari secara langsung beberapa pelajaran yang penulis peroleh selama bangku kuliah dan juga sebagai acuan peneliti lain yang sesuai dengan konteks penelitian.

d. Bagi peserta didik

Dapat merasakan hasil dari yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru, karena dengan adanya supervisi yang baik, maka pembelajaran bagi peserta didik juga akan baik pula.

e. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat mendapatkan pengetahuan dan pengawasan tentang supervisi kolegial dalam meningkatkan kinerja guru dan merasakan dampak yang baik lewat supervisi yang baik.

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi menurut Harsono adalah Implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa dengan jaringan pelaksana yang bisah dipercaya. Sedangkan menurut Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antar tujuan dan Tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.⁸

Bersadarkan uraian di atas maka implementasi yang dimaksud dalam skripsi adalah penyesuaian interaksi, ide dan proses untuk memerlukan tujuan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.

2. Supervisi Kolegial

Adapun yang dimaksud supervisi menurut Ngalim Purwanto supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha dan

⁸Harsono, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", (Jurnal Keilmuan Mnajemen Pendidikan), 5. No 02. Desember 2019, 176

pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dalam skripsi maka Supervisi Kolegial adalah suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan yang cermat dan pemberian umpan balik secara objektif dan segera mengenai kinerja pengajarannya.

F. Garis-Garis Besar

Skripsi ini terdiri dari lima (v) bab, dari lima (v) bab tersebut memiliki pembahasan yang berbeda, namun saling berkaitan antar satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan Gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis-garis besar isinya:

Bab Pertama (I), yang berisikan tentang panduan yang terdiri dari latar belakang, sebagai gambaran umum atas pembahasan yang menjadi target dalam membahas selanjutnya, rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian agar dalam penelitian ini agar bisa teratur dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang memaparkan dan menjelaskan maksud dari

⁹Ngalim Purwanto, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Kolegial", (Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam), 7. No 02. 30 September 2020

penelitian yang dilakukan dengan pengesahan istilah yang sudah dijelaskan mengenai maksud dari penelitian agar tidak terjadi kekeliruan persepsi dikalangan pembaca tentang judul skripsi ini, dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi.

Bab Kedua (II), berisikan tentang penelitian terdahulu, gambaran tentang landasan teori yang berisikan tentang implementasi supervisi kolegial dan uraian skripsi dengan pembahasan tentang implementasi supervisi kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli.

Bab Ketiga (III), berisikan tentang metodologi penelitian, bab ini merupakan bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya berturut-turut dideskripsikan metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian

Bab keempat (IV), penelitian ini memuat uraian data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah dan penjelasan dari beberapa temuan hasil penelitian yang telah diungkap dari objek penelitian.

Bab kelima (V), terdiri dari beberapa sub bab yaitu: kesimpulan, saran dan implikasi penelitian, terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan Pustaka yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini yang sudah pernah ditulis oleh orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh orang lain yang sebelumnya sudah pernah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian dahulu dan penelitian sekarang yang berkaitan dengan kajian tentang implementasi supervise kolegal di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan Pustaka dalam penelitian ini

Penelitian pertama yang relevan berasal dari Heni Suswandari Dwi Tanti dengan judul Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegal di SDN Sumberejo 03 Batu, permasalahan dalam penelitian ini adalah SDN Sumberejo 03 Batu adalah salah satu sekolah dasar di Kota Batu yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program kebiasaan positif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sumberejo 03 Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V di SDN Sumberejo 03 Batu. Data dikumpulkan melalui observasi,

wawancara, dan angket yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil peneliti menunjukkan bahwa program kebiasaan baik merupakan salah satu cara efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak-anak. Program ini dapat dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membentuk kebiasaan baik pada anak-anak. Siswa aktif dalam penerapan metode supervisi kolegial dalam belajar pendidikan karakter kebiasaan baik di SDN Sumberejo 03 Batu.¹

Penelitian kedua yang relevan dari Elfi Husniwati, Usman Radiana, Sukmawati dengan judul Supervisi Kolegial Melalui MGMP Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fisika SMA di Kota Pontianak, Pada kompetensi profesional guru, diharapkan agar guru yang mengajar mata pelajaran memiliki kompetensi profesional yang sesuai dengan harapan. Namun, kenyataannya, berdasarkan data dari Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019, rata-rata nilai Ujian Nasional SMA tahun 2019, baik di tingkat nasional maupun di Kota Pontianak, untuk ketiga mata pelajaran tersebut masih di bawah standar yang diharapkan, dengan nilai mata pelajaran fisika yang paling rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi kolegial melalui MGMP sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran fisika di Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk lebih memusatkan perhatian pada objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara,

¹Heny Suswandari Dwi Tanti, "Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegial Di SDN Syumberejo 03 Batu", (*Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*), 2. No 2. 20 April 2023, 971

dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu supervisi kolegial melalui MGMP sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran fisika SMA di Kota Pontianak telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi kolegial, serta mampu meningkatkan kompetensi profesional guru mata pelajaran fisika SMA di Kota Pontianak.²

Penelitian ketiga yang relevan dari M. Budiman dengan judul Pengembangan Supervisi Kolegial Berbasis Karakter Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat MI Wilayah Dua Kementrian Agama Kabupaten Maros, permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan KKG menunjukkan bahwa banyak KKG yang belum mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. Di beberapa daerah, peningkatan kinerja KKG cukup menggembirakan, tetapi di sebagian besar daerah lainnya masih memprihatinkan. Berdasarkan hasil monitoring PPPPTK PKn dan IPS (2015), dalam pembelajaran masih terdapat beberapa permasalahan, antara lain: ilmu masih cenderung teoritis dan hafalan, pembelajaran di beberapa tempat kurang berupaya untuk menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, mandiri, dan demokratis. Pembelajaran cenderung dilaksanakan oleh sebagian guru secara monoton. Sebagian guru masih mengandalkan metode ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah yang kontekstual. Masalah penting lainnya adalah belum maksimalnya implementasi pendidikan karakter. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mendeskripsikan model prosedural dan konseptual dari pengembangan model,

²Elfi Husniawati “Supervisi Kolegial Melalui MGMP Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Mata Pelajaran Fisika SMA Di Kota Pontianak”, (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*), 11No 11. November 2022, 2795

mengevaluasi validitas produk pengembangan, menganalisis hasil uji coba produk pengembangan, serta mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter. metode penelitian ini menggunakan langkah langkah penelitian pengembangan yakni : (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan bentuk awal produk, (4) Tes awal lapangan, (5) Revisi produk awal, (6) Ujicoba produk awal, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba operasional, (9) Revisi produk final, dan (10) Penyebaran. Berdasarkan analisis hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, kelompok besar, dan uji coba melalui pembelajaran, diperoleh rata-rata skor penilaian responden sebesar 3,274 atau 81,86%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk pengembangan supervisi kolegial berbasis karakter pada KKG termasuk dalam kategori baik. Produk pengembangan supervisi kolegial berbasis karakter pada KKG di 10 Madrasah Binaan Wilayah Dua Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maros dapat dianggap efektif untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, terutama pembelajaran di MI di wilayah dua Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maros.³

³M. Budiman, "Pengembangan Supervisi Kolegial Berbasis Karakter Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat MI Wilayah Dua Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maros", (*Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*), 03. No 2, September 2022, 28

Tabal 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Heny Suswandari Dwi Tanti (2023)	Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegial di SDN Sumberejo 03 Batu	a. Persamaan 1. Kedua penelitian focus pada pembahasan tentang implementasi supervise kolegial. b. Perbedaan 1. Metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan penelitian Tindakan sekolah (PTS), sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. 2. Penelitian terdahulu menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 3. Penelitian terdahulu berlokasi di SDN Sumberejo 03 Batu, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Dampal Selatan

2.	Elfi Husniwati, Usman Radiana, Sukmawati (2022)	Supervisi Kolegial Melalui MGMP Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fisika SMA di Kota Pontianak	a. Persamaan 1. Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu kualitatif. 2. Menggunakan Teknik pengumpulan data yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. 3. Focus penelitian yang sama, yaitu supervise kolegial. b. Perbedaan 1. Penelitian terdahulu hanya fokus pada guru fisika, sedangkan penelitian ini fokus pada keseluruhan di sekolah. 2. Penelitian terdahulu berlokasi di SMAN 7 Pontianak, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
3.	M. Budiman (2022)	Pengembangan Supervisi Kolegial Berbasis Karakter Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat MI Wilayah Dua Kementrian Agama Kabupaten Maros	a. Persamaan 1. Fokus penelitian yang sama, yaitu supervise kolegial. b. Perbedaan 1. Penelitian terdahulu berfokus pada guru MI, sedangkan penelitian ini focus

			pada keseluruhan sekolah. 2. Penelitian terdahulu menggunakan Langkah-langkah penelitian pengembangan, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif. 3. Penelitian terdahulu berlokasi di Kementerian agaman kabupaten Maros, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
--	--	--	--

B. Tinjauan Teoritis

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Pengertian Implementasi menurut Kadir adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan proses untuk menguji antara konsep dengan konseptual atau antara teks dan konteks. suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat

berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu maka akan di nilai apakah harus ada evaluasi atau tidak terhadap program tersebut.¹

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan.² Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat.³

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, “implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan”.⁴

Menurut Agustino, “implementasi merupakan suatu proses yang diamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada

¹Diding Rahmat, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat tidak Mampu di Kabupaten Kuningan”, (Jurnal Unifikasi), 4. No 1, Januari 2017, 37

²Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementasi and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, (Chicago-IIIionis, 1986), 15.

³Edward III, George C (edited), *Publik Policy Implementing*, Jai Press Inc, (London England. Goggin, Malcolm Leat al. 1990), 21

⁴Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implemetasi Kebijakan*, (Bumi Aksara Jakarta, 1991), 21.

hakikatnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri”.⁵

Ripley dan Franklin menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (benefit), atau suatu jenis keluaran yang nyata (tangible output). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagai actor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.⁶

Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier menjelaskan makna implementasi, “Pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya”.⁷

Dari berbagai definisi maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁵Agustino, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (<http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010), 139.

⁶Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986, 148.

⁷Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. *Implementation and Publik Policy*, Scott Foresmen and Company, USA, 1983, 139.

2. Supervisi Kolegial

a. Pengertian Supervisi Kolegial

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Administrasi dan Supervisi Kolegial, ia berpendapat bahwa “supervisi kolegial ialah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan professional guru atau calon guru, khususnya dalam penampilan belajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.”⁸

Supervisi kolegial adalah suatu bentuk kegiatan pembinaan, arahan, atau bimbingan dengan pelaksanaannya yang sangat mendalam, detail, dan intensif yang dilakukan oleh supervisor kepada guru yang lemah atau yang memiliki masalah dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kompetensi dan ketrampilan guru dalam proses belajar mengajar.

Burhanuddin berpendapat supervisi kolegial yaitu bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan pada guru dan petugas lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja mereka di bidang pengajaran dengan segala aspeknya. Pemberian arahan dan bimbingan berarti terdapat tujuan untuk pemberian pengontrolan kepada guru dalam proses pencapaian sesuatu agar proses pelaksanaan kerja bisah sesuai dengan harapan yang sudah di tentukan.⁹

⁸Fathul Fauz, “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7. No 2, September 2020, 114

⁹Abdul Rochim, Supervisi Kolaboratif “Sanjung” Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP 5 Kudus, *Jurnal Profesi Keguruan* 2020, 6. No 2, November 2020, 223-224.

Guru-guru perlu bekerjasama dalam mengembangkan profesionalismenya. Mereka perlu sepakat untuk bekerjasama biasanya dengan mengamati satu sama lain, saling memberikan umpan balik mengenai hasil pengamatannya, dan membahas tentang masalah dan keprihatinan mereka dalam mengembangkan profesionalismenya. Kerjasama diantara mereka dikenal dengan istilah supervisi kolegal. Dalam supervisi kolegal, guru-guru dari beberapa sekolah dapat diorganisasikan dalam suatu kelompok. Guru akan memiliki kesempatan untuk menunjukkan dengan siapa mereka ingin bekerja. Setelah terbentuk kelompok, anggotanya dapat bekerja sama saling proses yang informal.

Sehubungan dengan rencana dalam supervisi kolegal, pada jangka waktu tertentu, misalnya satu tahun guru-guru bersama pembimbing dapat mendiskusikan kemajuan pelaksanaan rencana dalam memenuhi target pengembangan professional. Para guru sebaiknya memberikan masukan masukan mengarah perbaikan dan program berikutnya dalam mengembangkan profesionalismenya. Bidang yang dianggap penting untuk ditargetkan bisa diabaikan dan perlu adanya pengaturan dan Upaya untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi.

Supervisi kolegal yang idiil adalah bantuan bagi guru yang suka bekerja sendiri atau yang mengalami kesulitan dalam bekerjasama. Supervisi kolegal merupakan pendekatan yang praktis dan idiil untuk diarahkan pada peningkatan kompetensi kepribadian guru.

Menurut Glatthorn, guru melakukan Kerjasama dalam pengembangan profesinya dengan menggunakan proses kolegal diantara mereka sendiri. Dalam supervisi kolegal, guru-guru saling membimbing satu sama lain dalam kegiatan

manajemen. Selanjutnya Glatthorn, A mendefinisikan supervisi kolegal sebagai suatu proses Dimana dua atau lebih guru sepakat untuk bekerjasama saling membantu untuk pertumbuhan professional mereka sendiri.¹⁰

3. Implementasi Supervisi Kolegal

a. Konsep Supervisi Kolegal

Supervisi kolegal adalah yang berarti mengawasi atau menilai kinerja bawahan. Dalam praktiknya, istilah ini sering digunakan secara bergantian dengan pengawasan, pemeriksaan, dan inspeksi. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai, serta sebagai kegiatan untuk mengamati agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan bertujuan untuk menilai apakah suatu kegiatan telah mencapai tujuannya, sedangkan inspeksi bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan.¹¹

Menurut Oteng Sutisna, sebagaimana dikutip oleh Wahyudi, secara umum supervisi diartikan sama dengan pengarahan atau pengawasan, dan ada kecenderungan untuk membatasi penggunaan istilah supervisor hanya pada orang-orang yang berada di tingkat lebih rendah dalam hierarki manajemen. Supervisi, sebagai bentuk bantuan, dapat diberikan oleh kepala sekolah, penilik sekolah, pengawas, serta supervisor atau superintendent lainnya secara profesional, dengan tujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

¹⁰Heny Suswandari Dwi Tanti, "Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegal", *Jurnal Pendidikan Widya Humaniora (JPTWH)*, 2. No 2, April 2023, 974-975

¹¹Budi Prasetyo "Supervisi Kolegal Peningkatan Literasi Berbasisi Platfrom Digital Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 03 Batu", (*Jurnal Pendidikan Taman Widya Humania*), 1. No 01, April 2022

Banyak ahli memberikan definisi supervisi yang serupa, yaitu sebagai bantuan yang diberikan kepada staf untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik.

Dengan demikian, supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan layanan kepada siswa dan sekolah. Supervisi tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga secara sinergis menambah pengetahuan bagi supervisor, sehingga mereka dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.¹²

b. Tujuan Supervisi Kolegial

Kita memahami bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah makhluk sosial dan biologis. Sebagai makhluk sosial, mereka membutuhkan rekan untuk berbagi ide dan gagasan, dan dalam konteks pembelajaran, ruang kelas adalah tempat yang tepat untuk memenuhi kebutuhan ini. Sebagai makhluk biologis, wajar jika tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kekurangan, kelemahan, kelelahan, serta penurunan semangat dan kemampuan (meskipun telah lulus uji kompetensi).

Agar tenaga pendidik dan kependidikan tetap memiliki semangat dan motivasi yang tinggi serta mampu menjaga kompetensinya, diperlukan supervisi. Secara umum, supervisi pendidikan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, melalui upaya peningkatan profesionalisme mengajar. Supervisi juga bertujuan untuk menilai

¹²Muh. Hizbul Muflihini, "Manajemen Supervisi Pendidikan", (*Jurnal Sustainable*), 5. No 2, 5 Desember 2022, 448-449

kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan.

Jika para tenaga pendidik mendapatkan pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan administratif, seperti proses penyusunan program pengajaran, kemampuan metodologis seperti penyampaian dan penjelasan bahan pelajaran, serta kemampuan manajerial seperti menciptakan kelas yang nyaman dan menyenangkan, maka secara tidak langsung situasi pembelajaran yang lebih baik, kondusif, dan berkualitas akan dapat diwujudkan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang tentang Pendidikan dan Pengajaran No. 12 tahun 1945 Bab XVI pasal 27 yang berbunyi: "Pengawasan pendidikan dan pengajaran berarti memberi pimpinan kepada para guru untuk mencapai kesempurnaan pekerjaannya."¹³

c. Fungsi Supervisi Kolegial

Kebermaknaan supervisi kolegial terletak pada nilai manfaat yang diberikan oleh supervisor kepada tenaga pendidik dan kependidikan, berupa bantuan metodologis, administratif, dan manajerial, sehingga dapat mendukung terwujudnya situasi dan proses pembelajaran yang kondusif. Herabuddin menyatakan bahwa fungsi dari supervisi pendidikan adalah untuk memotivasi idealisme para guru, mengupayakan fasilitas, serta menyediakan media pembelajaran yang akomodatif agar proses pembelajaran berjalan lancar dan sempurna.¹⁴

¹³Muh. Hizbul Muflihini, "Manajemen Supervisi Pendidikan", (*Jurnal Sustainable*), 5. No 2, 5 Desember 2022, 449-450

¹⁴Muh. Hizbul Muflihini, "Manajemen Supervisi Pendidikan", (*Jurnal Sustainable*), 5. No 2, 5 Desember 2022, 450

4. Unsur-Unsur Supervisi Kolegial

a. Tahap perencanaan

Beberapa unsur yang meliputi perencanaan hal yang penting yaitu: (a) menciptakan suasana yang akrab dan terbuka, (b) meninjau rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, metode, waktu, media, evaluasi hasil belajar, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pembelajaran, (c) menetapkan fokus observasi, (d) menentukan alat bantu (instrumen) observasi, dan (e) menetapkan teknik pelaksanaan observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Beberapa unsur yang meliputi pelaksanaan yang harus diperhatikan yaitu: (a) harus fleksibel, (b) tidak mengganggu proses pembelajaran, (c) tidak bersifat menilai, (d) mencatat dan merekam hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai kesepakatan bersama, dan (e) menentukan teknik pelaksanaan observasi.

c. Tahap Akhir (diskusi)

Beberapa unsur-unsur yang melibatkan tahap akhir yang harus diperhatikan, yaitu: (a) memberikan penguatan, (b) meninjau Kembali tujuan pembelajaran, (c) meninjau Kembali hal-hal yang telah disepakati bersama, (d) mengkaji data hasil pengamatan, (e) tidak bersifat menyalahkan, (f) menjaga kerahasiaan data hasil pengamatan, (g) membuat kesimpulan (h) menghindari saran secara langsung, dan (i) merumuskan Kembali kesempatan sebagai tindak lanjut proses perbaikan.¹⁵

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Supervisi Kolegial

¹⁵Muh. Hizbul Muflihini, "Manajemen Supervisi Pendidikan", (*Jurnal Sustainable*), 5. No 2, 5 Desember 2022, 453

- 1) faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yaitu keadaan dan kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik.
- 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari faktor-faktor tersebut, faktor pendekatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Interaksi ini dapat terjadi dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, dan bimbingan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dalam proses pendidikan agama islam, diperlukan pendidik yang profesional, karena dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran, keberhasilan diukur oleh kualitas guru. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang maksimal tergantung pada profesionalisme seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengetahui perkembangan sekolah melalui supervisi. Selain itu, supervisi diperlukan oleh pendidik yang mengalami berbagai hambatan dengan memberikan bimbingan,

pengarahan, dan bantuan untuk mengembangkan potensinya menjadi pendidik yang profesional.¹⁶

6. Indikator Supervisi Kolegial

Adapaun Indikator-Indikato Supervisi Kolegial Sebagai Berikut: Pertama, ada pengamatan awal yang mendalam tentang diri guru yang akan disupervisi. Kedua, observasi yang dilakukan selama proses supervisi sangat mendalam, sehingga mendapatkan data yang terperinci. Ketiga, pertemuan balikan tentang hasil supervisi dilakukan secara mendalam, mencakup semua unsur kelemahan yang perlu diperbaiki. Keempat, dalam diskusi umpan balik, guru memiliki kesempatan untuk mengevaluasi, mengeksplorasi, dan merefleksikan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Kelima, diskusi umpan balik ini memungkinkan penyesuaian hipotesis terhadap aspek kinerja yang belum optimal untuk diterapkan pada proses berikutnya. Keenam, perbaikan kelemahan-kelemahan guru bersifat progresif. Ketujuh, karena proses ini rumit, memakan banyak waktu, tenaga, dan pikiran, maka supervisi ini hanya diterapkan kepada guru-guru yang sangat lemah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi kolegial adalah suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan yang cermat, dan pemberian umpan balik secara objektif dan segera mengenai kinerja pengajarannya. Tujuan dari supervisi ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, dengan fokus pada penampilan nyata guru di

¹⁶Debora Inda Violita Praing, “ Supervisi Pendidikan”, (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*).
5. No 1, 27 Januari 2023

kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai peserta atau partisipan aktif dalam proses supervisi tersebut.¹⁷

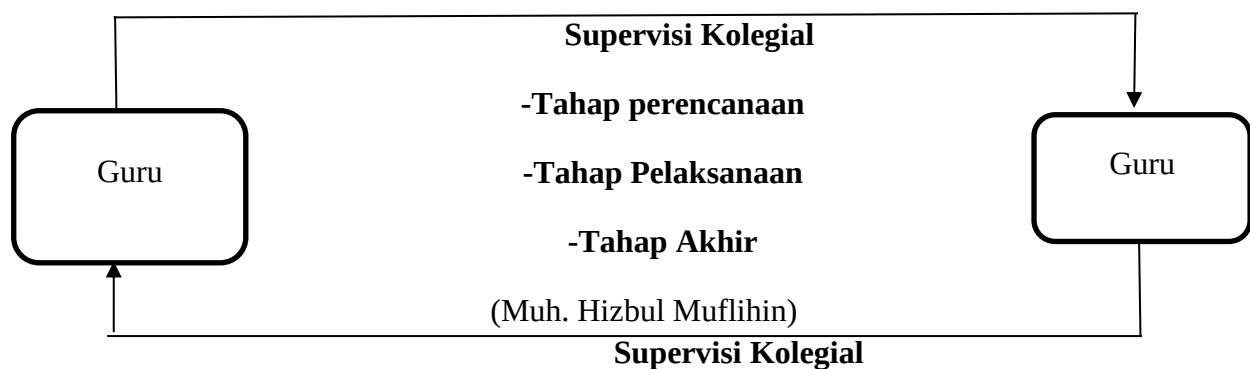
C. Kerangka Pemikiran

Dalam berpikir penelitian memerlukan sebuah kerangka penelitian yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan bagian dibawah ini.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Implementasi Supervisi Kolegial



¹⁷Sanasintani, "Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis", (*Jurnal Teologi Berita Hidup*), 5. No 1. September 2022, 43-44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, dimana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkret. Paradigma post positivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradigma positivisme mengembangkan metode kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian ini berusaha untuk memberikan pemaparan tentang gejala

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79

sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Alasan utama memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti mengungkapkan bahwa metode ini merupakan metode cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, dengan menggunakan data atau intisari dokumen.

Dalam penelitian ini yang akan penulis teliti yaitu, menganalisis bagaimana dan sejauh mana Penguasaan Guru di kalangan peserta didik, bagaimana sistemnya dan sejauh mana Guru di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Alasan penulis menjadikan lokasi penelitian ini karena sekolah ini sudah melakukan implementasi supervisi kolegal dan merupakan salah satu sekolah yang telah mengalami perkembangan yang signifikan.

Kondisi inilah yang membuat penulis memiliki lokasi penelitian, selain itu lokasi penelitiannya ditengah jantung desa sehingga mudah dijangkau, dapat menempuh penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyesunan skripsi nantinya.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* (Eda, II:Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993), 209.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sediannya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti penelitian termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk didalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk mengemukakan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian harus Maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data Dan Sumber

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data dapat diartikan dimana data diperoleh.²

Jenis data yang dikumpulkan oleh penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Adapun data primer dalam penelitian ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli, seperti sejarah, keadaan pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data merupakan hal yang utama untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, tanpa metode pengumpulan data

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 129.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pada saat melakukan penelitian seseorang harus memperhatikan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya.⁴ Untuk mendapatkan hasil dan data secara objektif maka diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pengamatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam buku yang berjudul “metode research penelitian ilmiah” S. Nasution berpendapat, “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.”⁵ Sedangkan menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera dan sebagainya.⁶

Dalam observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung

⁴Ronny Hanintjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 9.

⁵N. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet; VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

objek yang diteliti di lokasi penelitian yaitu di mts al-ittihad ddi soni. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap lingkungan SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli, interaksi guru kepada peserta didik, hasil karya kaligrafi para santri dan sistem Pembelajarannya.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan dan yang diwawancarai atau narasumber yaitu yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan melalui para informan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Sifat dari wawancara ini adalah luwes atau fleksibel yang dimana susunan kata-kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara menyesuaikan keadaan dari pihak informan termasuk kondisi sosial budaya yang informan alami. Hal ini dilakukan agar arah dari wawancara ini lebih terbuka, tidak adanya kejenuhan yang dialami oleh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi, keterangan dan data-data yang melimpah. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Materi wawancara bersifat umum, pada tahap berikutnya wawancara akan lebih diarahkan pada fokus penelitian dan langsung menghubungi sumber-sumber yang berhubungan langsung. Kemudian data hasil wawancara, dikomparasikan dengan observasi.⁷ Peneliti menggunakan kedua teknik tersebut yang dilakukan

⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Cet; II, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), 205.

dalam waktu terpisah atau tidak bersamaan sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam memperoleh data-data yang diperlukan dan dianggap sesuai. Penulis akan mengajukan pertanyaan tentang sistem cara mengajar guru dalam kelas. Adapun sumber data melalui wawancara adalah Wakil Kepala Sekolah dan Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Yaitu memperoleh data dengan menelusuri dokumen baik secara tertulis maupun tidak tertulis seperti di lihat cara mengajar guru, hasil dari karya guru, wawancara dengan Informan, lingkungan Sekolah dan Seni Guru mengajar ke siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data penting yang dapat menunjang kelengkapan, keakuratan dan memberikan penjelasan tentang penguasaan cara mengajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Damapl Selatan Kabupaten Toli-toli termasuk juga keadaan Kepala Sekolah apakah dia mengontrol gurunya saat mengajar peserta didik (siswa).

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1992, 245.

1. Reduksi data Penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dari lapangan, kemudian mengambil beberapa data yang mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.⁹ Reduksi data ini diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari suatu lapangan, sehingga data yang lebih reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹⁰ Setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan data kedalam inti pembahasan dan hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli .

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan penelitian ini akan diseleksi validitas dan kebenarannya sehingga data yang dimasukkan dalam pembahasan ini adalah data yang tidak diragukan keakuratannya. Dalam hal ini penulis meneliti Pembelajaran seni kaligrafi dalam melatih maharah al-kitabah di Kalangan peserta didik.

⁹Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 94.

¹⁰Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 32

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.¹¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang disebut metode kualitatif.¹² Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang di peroleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang meluangkan waktunya dan mencurahkan segenap tenaganya untuk menyusun karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data di terapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya, dalam hal ini penulis mengadakan tinjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMA N 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet; VI, Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 83

¹²Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Angkasa, 2001), 177

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility, transferability, dependability*, dan *confirmability*.¹³

¹³Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992), 254

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

SMA Negeri 1 Dampal Selatan didirikan langsung beroperasi pada tahun 1991 di atas tanah seluas 16.339,35 m², yang terletak di Jl. Raja Alam Nomor 35 Desa Bangkir, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada awal berdiri jumlah ruang yang ada, 3 Ruang Kelas Belajar, 1 Ruang Guru, 1 ruang Tata Usaha dan 1 Ruang Kepala Sekolah, 10 Orang Guru, 2 Tenaga Administrasi, 30 Orang Siswa.

Di didirikannya SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli karena melihat kondisi siswa lulusan SMP/MTS Negeri dan Swasta di sekitarnya banyak yang kesulitan mencari sekolah untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Dampal Selatan terletak di tempat yang sangat strategis, yaitu dengan jalan utama trans Sulawesi yang menghubungkan ibu kota kabupaten Tolitoli menuju ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah di Palu. Dari jalan raya menuju Lokasi sekolah hanya berjarak 300 meter.

Seiring berjalannya waktu, SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini jumlah ruang yang ada terdiri dari 20 Ruang Belajar, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Wakasek, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, 1 Ruang Bimbingan Konseling, 1 Ruang

Lab IPA, 1 Ruang Lab TIK, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Keterampilan, 1 Ruang Aula, 1 Ruang Kesenian, 1 gudang alat olahraga, 4 Ruang Kantin.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, Nomor:1359/BAN-SM/SK/2022 tanggal 30 September 2022 SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli telah terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 92.

Tabel 4.1

**Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah memimpin di SMA
Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli:**

No	Nama	Periode Tahun
1.	Drs. Tamsil Thahir	1991-1996
2.	Drs. Mappiare	1996-2003
3.	Drs. Darwis	2003-2008
4.	Drs. Muhtar	2008-2013
5.	Sarifuddin, S. Pd., M.Pd	2013-2022
6.	Hamsir Jabbar, S.Pd.I	2022-Sekarang

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 1 Dampal Selatan, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah memimpin saat ini di SMA Negeri 1 Dampal Selatan semuanya ada enam terhitung dari yang pertama hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Unggul Intek dan Iptek, Terampil dalam Olahraga dan Seni serta Berpenampilan Asri”.

b. Misi

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa.
- 2) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara continue.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptannya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Melaksanakan Pembinaan Olah Raga dan Seni Secara terprogram
- 5) Membina siswa dalam kegiatan Kepramukaan, PMR, KIR, dan pencipta alam.
- 6) Menata lingkungan yang asri.
- 7) Melaksanakan peningkatan kualitas dan kuantitas seluruh elemen sekolah.

3. Keadaan Tenaga Pendidkan dan Kependidikan

Pendidik dan kependidikan merupakan dua profesi yang sangat berkaitan dengan dunia Pendidikan. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berpikir cerdas. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga professional yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis, untuk menunjang proses Pendidikan pada suatu Pendidikan. Adapun keadaan pendidik merupakan salah satu dari komponen Pendidikan yang tidak bisah ditinggalkan, karena pendidik adalah sumber utama dan terpenting dalam proses Pendidikan formal. Peserta didik bisah

belajar tanpa guru. Oleh karena itu kehadiran pendidik menjadi keniscayaan dalam proses Pendidikan formal atau Pendidikan yang dilembagakan. Jumlah pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Dampal Selatan berjumlah 9 orang. Berikut daftar tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Dampal Selatan yaitu:

Tabel 4.2

Jumlah Pendidik SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

No	Jenis Kelamin/jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	4	5	9
Total Keseluruhan			8 Pendidik

Sumber Data: Arsi Data SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun 2024

Berdasarkan dapat diketahui bahwa tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli berjumlah 48 yang terdiri dari 39 orang yang berstatus guru tetap dan 9 orang yang berstatus guru tidak tetap. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 8 orang yang terdiri 3 pegawai tata usaha, 2 pustakawa, 1 satpam, 1 guru BK, 1 penjaga sekolah.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan karena tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan bisa terlaksana. Sekolah dapat bertahan karena adanya peserta didik dan dari jumlah peserta didik yang masuk kesekolah tersebut maka akan terlihat kualitas Pendidikan yang ada disekolah.

Berikut daftar jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

No	Jenis Kelamin/jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	283	345	628
Total Keseluruhan			628 Peserta Didik

Sumber Data : Arsip Data SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun 2024

Tabel 4.4

Daftar Keadan PPDB (Penerimaan Pesrta Didik Baru) 5 Tahun Terakhir
SMA Negeri 1Damapl Selatan Kabupaten Toli-toli

Kelas	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar		Jumlah	Jumlah Diterima		Jumlah
		JENIS KELAMIN			JENIS KELAMIN		
		Laki- laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
X	2019/2020	108	155	263	102	145	247
X	2020/2021	106	122	228	97	119	216
X	2021/2022	101	139	240	101	139	240
X	2022/2023	85	106	191	85	106	191
X	2023/2024	82	146	228	79	145	224

5. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dengan demikian, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan jalannya proses pendidikan. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yaitu:

Tabel 4.5

**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Dampal
Selatan Kabupaten Toli-toli 2024**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Aula	1	Baik
2.	Lab Kimia	1	Baik
3.	Lab Komputer	1	Baik
4.	Lab Ipa	1	Baik
5.	Mess Guru	10	Baik
6.	Mess Siswa	3	Baik
7.	Mushallah	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	RK B	2	Baik
10.	RK E	3	Baik
11.	RK I	2	Baik
12.	RK J	2	Baik
13.	RK L	2	Baik
14.	RK M	2	Baik
15.	RK N	1	Baik
16.	RK R	4	Baik
17.	RK T	2	Baik
18.	Ruang BK1	1	Baik
19.	Ruang Guru	1	Baik
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
21.	Ruang Mesin	1	Baik
22.	Ruang Osis	1	Baik
23.	Ruang PMR	1	Baik
24.	Ruang TU	1	Baik

25.	Ruang Dinas Kasek	1	Baik
26.	WC Guru	1	Baik
27.	WC Siswa Laki-laki	3	Baik
28.	WC Siswi Perempuan	2	Baik

Sumber Data: Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun 2024

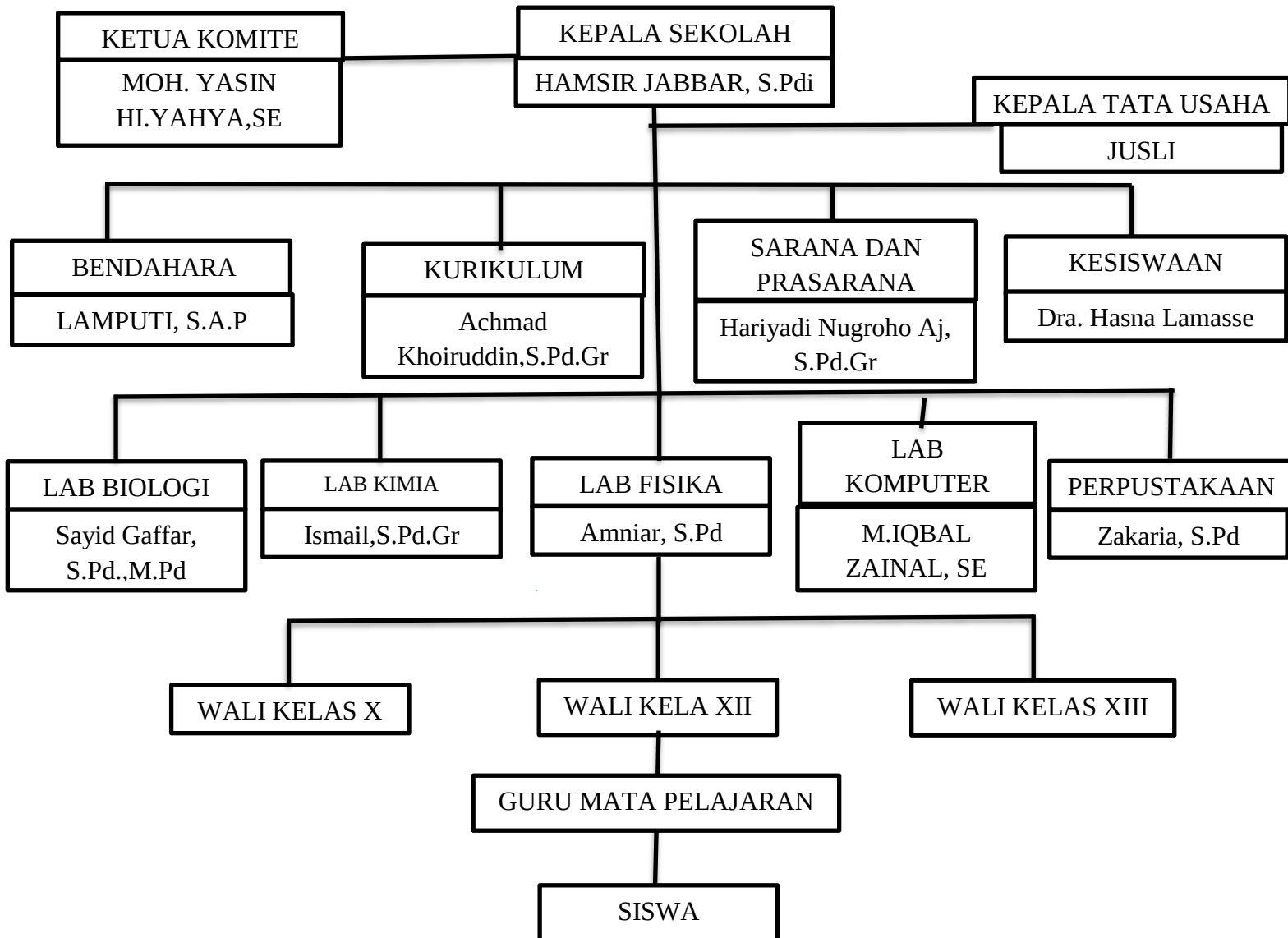
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli tergolong cukup memadai dan mampu memfasilitasi peserta didik dengan jumlah yang cukup banyak. Sarana dan prasarana saat ini dapat mempermudah proses jalanya pendidikan.

6. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah di bentuk untuk mengatur kerja sama dalam suatu kelompok, termasuk hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing sehingga tersusun suatu pola kegiatan guna mencapai tujuan bertanggung jawab terhadap tugas, kemampuan dan wewenang masing-masing yang telah di tentukan. Adapun struktur SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-

toli



7. Keadaan Kurikulum

Bentuk pendidikan dimasa yang akan datang diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik yang mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan

yang terjadi di tengah masyarakat. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Dampal Selatan semaksimal mungkin diupayakan mengikuti perkembangan yang ada dengan melakukan inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaannya.

Sementara untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XI dan X sudah menggunakan kurikulum merdeka. Namun, terlepas dari itu kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah maupun institusi pasangan (dunia usaha dan dunia industri). Sesuai Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua peserta didik.

Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan. Karena hanya dengan pendidikan yang bermutu, akan diperoleh lulusan yang bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, telah pula digariskan kebijakan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif melainkan juga seluruh komponen secara kualitatif. Dengan kata lain adalah pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu

pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Termasuk dalam kebijakan Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. Implementasi Supervisi Kolegial Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Supervisi berasal dari bahasa Latin "supervideo," yang berarti mengawasi atau menilai kinerja bawahan. Dalam praktiknya, istilah ini sering digunakan secara bergantian dengan pelaksanaan, dampak, perbedaan, pendukung, dan penghambat. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai, serta sebagai kegiatan untuk mengamati agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan bertujuan untuk menilai apakah suatu kegiatan telah mencapai tujuannya, sedangkan inspeksi bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli Implementasi Supervisi Kolegial terdiri atas beberapa Kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah “penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan” Prayudi Atmosudirjo mengemukakan rumusan planning adalah “menentukan dan merumuskan segala apa yang dituntut oleh situasi dan kondisi pada badan usaha atau unit organisasi yang kita pimpin.” Perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkan dalam kenyataan. Implementasi Supervisi Kolegial dalam meningkatkan pengajaran guru pada tahap perencanaan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yang didapatkan oleh peneliti saat

ini melakukan wawancara dengan Pak Hamsir Jabbar, S.Pd. I selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Selama ini kita melakukan rapat antar guru untuk melakukan perencanaan supervisi di kelas dan menentukan jadwal untuk masing-masing guru dan bulannya kapan direncanakan dan guru akan mengetahui jadwalnya masing-masing dan dia akan mempersiapkan materi dan waktunya.¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di peroleh informasi bahwa kepala sekolah akan melakukan rapat terlebih dahulu dengan guru-guru dalam setiap mekanisme perencanaan supervisi. Senada dengan pak Achmad Khoiruddin, S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Iya di libatkan setiap guru untuk rapat perencanaan supervisi di dalam kelas bahwa setiap bulannya atau perminggu kepala sekolah akan melakukan supervisi di dalam kelas sudah terjadwalkan.²

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan ibu Amniar, S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa.

Iya terlibat seperti rapat perencanaan supervisi di dalam kelas dan melakukan pengaturan jadwal oleh masing-masing guru.³

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli mengenai perencanaan sejalan dengan misi pada saat dilapangan. Namun keikutsertaan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan sangat penting karena kepala sekolah akan mengarahkan tujuan rapat ini kepada guru-guru.

¹Hamsir Jabbar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 09 Agustus 2024

²Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 Agustus 2024

³Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 Agustus 2024

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas dan efektivitas, adanya saksi, Tindakan atau mekanisme suatu sistem. Implementasi Supervisi Kolegial meningkatkan kualitas guru pada tahap pelaksanaan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan Pak Hamsir Jabbar, S.Pd. I selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Selama ini kita lakukan ada dua supervisi administrasi dan supervisi kelas. Jadi supervisi administrasi ialah supervisi yang di pegang guru, sedangkan supervisi kelas bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas apa sesuai dengan pelaksanaan sebelumnya di kelas. Iya mempunyai jadwal di awal tahun itu kita tidak mempunyai tanggal tapi dia mempunyai minggu tersendiri atau bulan tersendiri seperti minggu kedua di bulan agustus, metode pelaksanaannya yaitu diamati di setiap guru yang terjadwalkan di minggu tersebut, sedangkan itu guru yang menentukan di kelas mana dia mau melakukan supervisi. Iya ada keterlibatan kepala sekolah karena kita turun sendiri untuk melakukan supervisi di dalam kelas.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi selama ini yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dia tidak mempunyai tanggal tersendiri untuk melakukan pelaksanaan supervisi kolegial tapi dalam satu bulan dia melakukan pelaksanaan supervisi kolegial di berbagai guru dan di dalam kelas tersendiri. Tidak senada dengan pernyataan pak Achmad Khoiruddin, S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa.

Pelaksanaan supervisi sekarang itu dilaksanakan secara terjadwal kemudian sistemnya kita akan bagi ada Namanya tim pengembang kurikulum di situ dia

⁴Hamsir Jabbar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 09 Agustus 2024

melakukan supervisi akademik tapi sebelumnya bapak ibu guru menentukan dulu kapan dia mau supervisinya setelah di kase masuk dulu di dalam ruangan kepala sekolah ditanya kapan kesiapannya kalau dah siap kita masuk dalam kelas setelah masuk dalam kelas kita melakukan supervisi dalam kelas, kemudian setelah observasi ada lagi Namanya paska observasi, jadi ada tiga yaitu 1) pra observasi, 2) observasi dan 3) paska observasi. Sedangkan paska observasi itu gunanya untuk apa untuk melakukan penguatan guru tersebut kira-kira materi yang digunakan guru tersebut kekurangannya apa sih untuk merefleksi guru tersebut, untuk menyadari kekurangannya dalam pembelajarannya agar untuk perbaiki. Sangat terjadwal, metodenya itu terjadwal, kepala sekolah tetap terlibat cuman kita membagi tim seandainya kepala sekolah berhalangan melakukan supervisi atau melakukan observasi itu akan digantikan oleh teman-teman yang lain.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di peroleh informasi bahwa bagian kurikulum melibatkan semua tim dalam mekanismenya pelaksanaan. Tidak senada dengan pernyataan ibu Amniar, S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa.

Ia setelah priode satu semester satu kali supervisinya ada ke kelas langsung ada yang dokumen, ia ada jadwalnya di awal semester, metodenya itu kepala sekolah masuk ke kelas masing-masing kadang jadwalnya, keterlibatan kepala sekolah ia ada.⁶

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli mengenai pelaksanaan supervisi kolegial semua guru terlibat maupun kepala sekolah pada saat observasi. Namun ke ikut sertaan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan di lapangan sangatlah penting karena kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dia sendiri melakukan observasi supervise kolegial di dalam kelas, walaupun kadang ada tim yang menggantikan, karena kepala sekolah sering ada pertemuan maka dari itu tim

⁵Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 Agustus 2024

⁶Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 Agustus 2024

kurikulum yang mengantikan unruk melakukan observasi supervisi kolegial di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat di simpulkan di SMA Negeri 1Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dari segi fungsi pelaksanaan dapat di katakan sangat baik, karena pelaksanaan supervisi kolegial melibatkan tim kurikulum sekolah karena kadang kepala sekolah tidak sempat hadir.

3. Akhir (diskusi)

Diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan, dan pendapat antar dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mencari kesepatan pendapat. Sebagai hasil wawancara dengan pak Hamsir Jabbar, S.Pd. I selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Saya akan melakukan diskusi dengan guru yang sudah melakukan supervisi di dalam kelas dan saya memberitahu di mana letak kesalahannya dan dia harus memperbaikinya supaya pas melakukan supervisi selanjutnya dia sudah tidak ada kesalahan Kembali, walaupun dia melakukan kesalahan Kembali berrati dia tidak memperhatikan apa yang saya sampaikan pas melakukan diskusi dengannya.⁷

Berdasrkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang sudah melakukan supervise di dalam kelas supaya guru mengetahui di mana letak kesalahannya. Pernyataan pak Achmad Khoiruddin, S.Pd Selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Damapal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

⁷Hamsir Jabbar,Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 09 Agustus 2024

Iya kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang sudah melakukan supervisi di dalam kelas supaya dia mengetahui di mana letak kesalahannya dan dia akan perbaiki dan kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang sudah melakukan supervisi di dalam ruangnya sendiri.⁸

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan ibu Amniar, S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Dengan melihat selama ini kepala sekolah melakukan diskusi di dalam ruangnya sendiri bersama guru yang sudah melakukan supervisi di dalam kelas dan dia tidak pernah cerita di mana letak kesalahan guru yang sudah melakukan supervisi.⁹

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dalam tahap akhir kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru-guru yang sudah melakukan supervisi.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa dari segi tahap akhir dapat dikatakan bahwa kadang ada guru yang belum cukup baik dalam pelaksanaan supervisi di dalam kelas tersebut.

C. Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Dalam proses implementasi supervisi kolegial oleh guru-guru tentu memiliki dampak yang menyertai dalam proses tersebut. Maka berikut ini peneliti memaparkan lebih rinci dampak yang di alami oleh SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sebagai berikut:

⁸Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 Agustus 2024

⁹Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 Agustus 2024

1. Dampak

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan Dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap Keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif . Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Sebagai hasil wawancara dengan pak Hamsir Jabbar, S.Pd. I selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Ada kemajuan karena kesan bahwa dia terawasi dan dia terkesan bahwa dia di nilai, dia akan selalu berupaya untuk yang lebih baik.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dampak supervisi kolegial di sekolah tersebut ada kemajuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kemajuan setiap guru dalam pelaksanaan supervisi kolegial. Senada dengan

¹⁰Hamsir Jabbar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 09 Agustus 2024

pernyataan pak Achmad Khoiruddin, S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Adanya peningkatan kinerja guru, kemudian dia terkesan untuk perbaiki karena dia dapat nilai oleh supervisor atau yang mengawasi saat dia menjalankan supervisi kolegial di dalam kelas dan bisah mengajar dengan baik sesuai mata Pelajaran yang di bawakan saat ada supervisor atau pengawas.¹¹

Pernyataan di atas sudah terbukti bahwa ada kemajuan di setiap guru-guru di SMA Negeri 1 Dampal Selatan tersebut sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mata Pelajaran yang di bawakan setiap guru- guru, dari pernyataan pak ibu Amniar, S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Setelah setiap guru-guru sudah di supervisi kepala sekolah mengajak guru ke ruangannya di kase tau Dimana letak kesalahannya kita dan kekurangannya kita, setelah itu guru-guru akan merevisi dirinya sendiri agar diperbaiki supaya kedepannya semakin bagus.¹²

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli mengenai dampak supervisi kolegial adanya peningkatan di setiap guru setelah selesai melakukan supervisi kolegial dan sudan mengetahui kesalahannya dan kekurangannya masing-masing, meskipun masih ada guru yang kadang tidak memperhatikan saran dari kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dari

¹¹Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 Agustus 2024

¹²Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 Agustus 2024

segi dampak dapat dikatakan bahwa ada kemajuan di setiap guru-guru saat mengajar di dalam kelas saat selesai melakukan observasi dan bertanggung jawab dalam pengajarannya.

2. Pendukung

Faktor pendukung adalah sebab yang dapat membantu terlaksanannya dengan baik proses yang sedang dijalankan dan dalam hal ini faktor pendukung yang melatarbelakangi terlaksana dengan baiknya proses implementasi supervisi kolegal di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Hamsir Jabbar S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Ada internet, buku paket, dan disini kita sudah ada teman yang guru penggerak dan mungkin biasa membagikan peraktek yang baik, dan selanjutnya disini juga ada komunitas belajar, yaitu berbagi wadah untuk membagi praktek yang baik.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa kepala sekolah SMA sudah ada tim penggerak dan biasa membagikan peraktek yang baik dan dia juga mempunyai komunitas belajar, internet dan buku paket dan berbagai wadah untuk membagi peraktek yang baik di dalam sekolah. Pernyataan di atas senada dengan pernyataan pak Achmad Khoiruddin S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

¹³Hamsir Jabbar, kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selata, 09 agustus 2024

Adanya internet, buku paket dan komunitas belajar di sekolah, ada pun teman penggerak membantu membagikan praktek yang baik dan mempunyai wadah yang baik untuk sekolah.¹⁴

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan ibu Amniar S.Pd. selaku guru senior di sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Sarana dan prasarana masing-masing guru menggunakan yang sudah disediakan oleh sekolah, seperti buku paket, internet, dan alat-alat yang dibawa gurunya sendiri.¹⁵

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dalam faktor pendukung masih banyak menggunakan buku paket, Adapun guru yang menggunakan internet atau media sosial untuk proses pembelajaran di dalam kelas dan Adapun guru juga menggunakan elektronik dan infokus, dan di sekolah pun sudah menggunakan praktek.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa dari segi faktor pendukung dapat dikatakan sekolah itu sudah berkembang karena di sekolah sudah menggunakan internet atau teknologi yang lain, walaupun kadang ada guru menggunakan buku paket, dan di sekolah itu sudah menerapkan praktek di dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

¹⁴Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 agustus 2024

¹⁵Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 agustus 2024

3. Penghambat

Suatu Lembaga pasti mengalami proses naik turun dalam perkembangannya. Semakin berkembang suatu Lembaga, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kompleks. SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dalam implementasi supervisi kolegial yaitu kadang ada guru yang menunda-nunda buat melaksanakan supervisi kolegial di dalam kelas tersebut. Sebagai hasil wawancara dengan pak Hamsir Jabbar S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Mungkin dari saya pribadi karena ada sudah yang mempunyai anak, tidak bisah ikut karena dia mempunyai karakter pribadi,ada yang sakit kalau yang normalnya tidak ada.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di peroleh informasi bawa adanya kehambatan di kepala sekolah SMA dalam memastikan pengembangan Pendidikan dan Kerjasama era antara guru dan guru pengawas dalam mendukung kemajuan guru. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan pak Achmad Khoiruddin S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Jelas ada, seperti saya siap melakukan observasi tapi gurunya ada sakit,itu kendalanya kemudian, ada yang dinas di luar, gurunya sudah siap saya ada dinas luar, begitu juga dengan kepala sekolah kalau kepala sekolah sudah siap kadang gurunya sakit,kadang kedukaan tapi biasanya itu dilakukan di lain hari atau waktu untuk menggantikan jadwalnya sendiri.¹⁷

¹⁶Hamsir Jabbar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara" Dampal Selatan, 09 agustus 2024

¹⁷ Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara" Dampal Selatan, 14 agustus 2024

Pernyataan di atas sejalan dengan ibu Amniar S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Kadang sudah ada jadwal tapi kepala sekolah ada berhalangan, dan di situ akan di jadwalkan lagi untk melakukan observasi.¹⁸

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dalam faktor penghambat belum optimal karena kadang guru dan kepala sekolah ada kembahatan walaupun salah satunya sudah siap melakukan implementasi supervisi kolegal, kadang ada urusan yang harus dia lakukan jadi dia harus mengatur waktu lagi.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa dari segi penghambat dapat dikatakan bahwa jadwalnya tidak teratur dan mengikuti guru dan kepala sekolah yang melakukan obsrvasi di dalam kelas,kadang gurunya sudah siap tetapi kepala sekolah ada kendala lain makanya mengatur jadwal lagi.

4. Perbedaan

Perbedaan adalah istilah yang merujuk pada variasi atau perbedaan antara dua atau lebih hal, baik itu dalam sifat, karakteristik, atau keadaan. Dalam konteks yang lebih luas, perbedaan bisa mencakup aspek budaya, sosial, atau bahkan biologis. Sementara itu, pengertian adalah cara kita memahami atau mendefinisikan suatu konsep atau ide. Pengertian memberikan penjelasan tentang makna suatu istilah atau

¹⁸Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli, “Wawancara” Dampal Selatan 19 agustus 2024

fenomena. Jadi, perbedaan itu sendiri adalah kondisi atau sifat, sedangkan pengertian adalah cara kita menjelaskan atau memahami kondisi atau sifat tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Hamsir Jabbar, S.Pd. I selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Iya tentu, yang pertama perbedaannya ada dan latar belakang pendidikannya yang mungkin s2 atau s1 pastikan lebih atas yang s2 kita kan di sini tidak ada yang di bawa s1 terus, yang kedua guru-guru di sini karena kita ada yang guru menganggur dan guru mengambil mata Pelajaran yang bukan begrodneya latar belakang pendidikannya, sebab ini karena kita kekurangan guru mungkin tapi secara begrodneya latar belakang pendidikannya memang akan diperhatikan Ketika di luar begrodneya mung sedikit tidak signifikan perubahannya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli tentu ada perbedaan latar belakang Pendidikan dengan guru s1 ke guru yang s2 atau yang lebih senior, karena kadang ada guru yang mengambil mata Pelajaran yang bukan begrodneya latar belakang pendidikannya karena dia kekurangan guru mata pelajaran, tidak senada dengan Pak Achmad Khoiruddin, S.Pd selaku bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli menyatakan bahwa:

Jelas berbeda dari segi senior dan junior tentu beda tidak mungkin saya anak muda melakukan supervisi kolegal yang lebih tua di ibaratkan itikat kita ke orang tua harus lebih sopan , meskipun secara saya sebagai kedudukan wakasek kurikulum, tidak etis untuk melakukan supervisi ke guru yang senior, dampaknya yaitu bagus ada komunikasi dan umpan balik.²⁰

¹⁹ Hamsir Jabbar, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 09 Agustus 2024

²⁰ Achmad Khoiruddin, Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 14 Agustus 2024

Namun pernyataan di atas tidak sejalan dengan pernyataan Ibu Amniar, S.Pd selaku guru senior di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yang menyatakan bahwa:

Ada dampaknya, yaitu guru-gurunya tau kekurangannya di mana dan kekuatannya di mana dan dia masih lemah di bagian mana.²¹

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli bahwa benar ada perbedaan signifikan dan latar belakang Pendidikan di setiap guru, karena kadang ada guru di suruh mengambil mata Pelajaran yang bukan beground latar belakang pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan dari perbedaan signifikan dan latar belakang Pendidikan guru di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli tersebut pastikan lebih tinggi yang s2 dari pada s1 sedangkan di sekolah itu dia mengetahui kekurangan dia dan guru kadang ada mengambil mata pelajaran yang bukan beground latar belakang pendidikannya jadi guru yang mengambil bukan latar belakang pendidikannya tidak di peremsalahkan sekali signifikan perubahannya.

²¹ Amniar, Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli “Wawancara” Dampal Selatan, 19 Agustus 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, yang merupakan hasil dari penelitian terkait implementasi supervisi kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sering menggunakan sistem yaitu pelaksanaan, perencanaan, diskusi, di dalam sekolah sudah sangat baik dalam pelaksanaan implementasi supervisi kolegial. Karena kadang kepala sekolah yang melakukan sendiri dalam pelaksanaan supervisi kolegial di dalam kelas untuk mengetahui apa ada perkembangan di setiap guru tersebut.
2. Dampak Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sangat baik karena guru sudah mengetahui di mana letak kesalahannya dan guru akan berusaha memperbaiki kesalahannya.

B. Implikasi Penelitian

Berikut beberapa Implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Supervisi Kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli memberikan wawasan berharga untuk guru supaya meningkatkan cara

mengajar guru di dalam kelas, karakter moralitas, dan kepribadian guru masing-masing.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi supervisi kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli saling keterkaitan antara guru dan kepala sekolah. Kadua dari faktor tersebut saling memberikan keseimbangan dan kemudahan agar menyelesaikan suatu permasalahan yang menjadi faktor penghambat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi supervisi kolegial di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Kepala sekolah harus mempunyai jadwal tersendiri untuk melakukan observasi dan mempunyai ruangan tersendiri, supaya guru yang sudah melakukan supervisi kolegial langsung keruangan yang sudah di tentukan untuk mengetahui di mana letak kesalahannya.
2. Guru diharapkan untuk melakukan observasi di kelas sesuai jadwal yang sudah di tentukan dan tidak boleh melakukan pembatalan kecuali dengan alasan yang tertentu seperti keduakaan atau ada dinas di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sohiron, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Kreatif Edukasi :Pekan Baru, 2015).
- Pristiwanti Desi, “Program Studi Pendidikan Dasar”, *Pendidikan dan Konseling*, 4 No 6. (2022).
- Wahyudhiana S dan Farikhah, *Manajemen Pendidikan*, (Aswajapressindo, Yogyakarta, 2018).
- Sulastri, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyampaian Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023”, *Jurnal Literasi Unggulan*, 1 No 3, Juli (2023).
- Wahyudiana S Farikhah, *Manajemen Pendidikan*.
- Wibawa Darwis Made, “Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Kolegial”, *Jurnal of Education Action Research*, 3. No 1. November 2019.
- Herabudi, *Administrsi & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Tanti Dwi Suswandari Heny, “Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegial Di SDN Syumberejo 03 Batu”, (*Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora(JPTWH)*), 2. No 2. 20 April 2023.
- Husniwati Elfi, “Supervisi Kolegial Melalui MGMP Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Fisika SMA Di Kota Pontianak”, (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*), 11. No 11. November 2022.
- Budiman. M, “Pengembangan Supervisi Kolegial Berbasis Karakter Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat MI Wilayah Dua Kementerian Agama Kabupaten Maros”, (*Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*), 03. No 2, September 2022.
- Rahmat Diding, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat tidak Mampu di Kabupaten Kuningan”, (*Jurnal Unifikasi*), 4. No 1, Januari 2017.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implenetasi and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, (Chicago-IIIionis, 1986).
- III Edward, George C (edited), *Publik Policy Implementing*, Jai Press Inc, (London England. Goggin, Malcolm Leat al. 1990).

- Sulistiyastuti dan Purwanto, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Bumi Aksara Jakarta, 1991).
- Agustino, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (<http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010).
- Ripley, Randal B. and Grace A. Franklin. *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition*, the Dorsey Press, Chicago-Illinois, 1986.
- Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. *Implementation and Public Policy*, Scott Foresmen and Company, USA, 1983.
- Fauz Fathul, “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7. No 2, September 2020.
- Rochim Abdul, Supervisi Kolaboratif “Sanjung” Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP 5 Kudus, *Jurnal Profesi Keguruan* 2020, 6. No 2, November 2020.
- Tanti Dwi Suswandari Heny, “Implementasi Program Pembiasaan Baik (PBB) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Supervisi Kolegial”, *Jurnal Pendidikan Widya Humaniora (JPTWH)*, 2. No 2, April 2023.
- Muflih H. Hizbul. Muh, “Manajemen Supervisi Pendidikan”, (*Jurnal Sustainable*), 5. No 2, 5 Desember 2022.
- Praing Violita Inda Debora, “Supervisi Pendidikan”, (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*). 5. No 1, 27 Januari 2023
- Sanasintani, “Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Supervisi Klinis”, (*Jurnal Teologi Berita Hidup*), 5. No 1. September 2022.
- Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* (Eda, II:Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Nasution. N, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet; VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),78.
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan* (Cet; II, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014).

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1992.

Suparyogo Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007).

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet; VI, Bandung: CV. Alfabeta, 2010).

Moeleong. J Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Angkasa, 2001).

Hubennan Dan Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia PERS, 1992).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palele Desa Pembewe Kee, Sigi Biremaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3445 /Uñ.24/F.I/PP.00.9/07/2024

Palu, 23 Juli 2024

Lampiran : -

Hai : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Asma Ul Husna
NIM : 201030088
Tempat Tanggal Lahir : Bangkir, 12 Februari 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Btn Baliase Bukit Indah, Blok L No 36
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DAMPAL SELATAN
KABUPATEN TOLI-TOLI"
No. HP : 082239084617

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd

2. Masmur. M. S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
31931 200501 1 070

PEDOMAN WAWANCARA

A. IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL

1. Wakasek Kurikulum

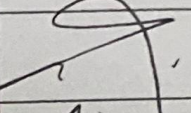
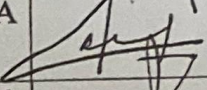
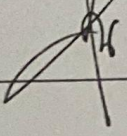
- a. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi kolegia di sekolah bapak?
 - a). Jadwal/tidak Terjadwal
 - b). Metode pelaksanaan
 - c). Keterlibatan Kepala Sekolah
- b. Bagaimana dampak supervisi kolegia terhadap proses kinerja guru?
- c. Apakah ada perbedaan signifikan dalam efektivitas supervisi kolegia berdasarkan pengalaman kerja dan latar belakang Pendidikan guru di sekolah?
- d. Apa faktor pendukung implementasi supervisi kolegia di sekolah bapak?
- e. Apa faktor penghambat implementasi supervisi kolegia di sekolah bapak?

2. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi kolegia di sekolah ibu?
 - a). Jadwal/tidak terjadwal
 - b). Metode Pelaksanaan
 - c). Keterlibatan Kepala Sekolah
- b. Bagaimana dampak supervisi kolegia terhadap proses kinerja guru?

- c. Apakah ada perbedaan signifikan dalam efektivitas supervisi kolegial berdasarkan pengalaman kerja dan latar belakang Pendidikan guru di sekolah?
 - d. Apa faktor pendukung implementasi supervisi kolegial di sekolah ibu?
 - e. Apa faktor penghambat implementasi supervisi kolegial di sekolah ibu?
3. Guru Senior
- a. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi kolegial di sekolah ibu?
 - a). Jadwal/ tidak terjadwal
 - b). Metode Pelaksanaan
 - c). Keterlibatan Kepala Sekolah
 - b. Bagaimana dampak supervisi kolegial terhadap proses kinerja guru?
 - c. Apakah ada perbedaan signifikan dalam efektivitas supervisi kolegial berdasarkan pengalaman kerja dan latar belakang Pendidikan guru di sekolah?
 - d. Apa faktor pendukung implementasi supervisi kolegial di sekolah ibu?
 - e. Apa faktor penghambat implementasi supervisi kolegial di sekolah ibu?

DAFTAR INFORMAL ✓

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangn
1.	Hamsir Jabbar, Spd.I	Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan	
2.	Achmad Khoiruddin, S.Pd.Gr	Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan	
3.	Amniar , S.Pd	Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan	

Lampiran Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Nomor : 187/800/SMANSA-DS/IX/2023

Tanggal : 5 November 2023

Tentang : Jadwal Supervisi Guru SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun Pelajaran 2023-2024.

No	Hari, Tanggal	Nama Guru	Kelas	Jam Ke-
1	Senin, 08 November 2023	Kaharuddin, S.Pd	X IPS 2	1,2
2		Ikbal M. Sahban, SPd	XII MIPA 1	4,5,6
3	Selasa, 09 November 2023	Amniar, S.Pd	XII MIPA 3	1,2,3
4		Abd. Rasyid, S.Pd	X IPS 2	4,5,6
5	Rabu, 10 November 2023	Arifin, S.Pd	XI MIPA 4	1,2
6		Fitriani Ningko, S.Pd	XI IPS 3	3,4
7		Dra. Hasnah Lamasse	XII IPS 3	5,6
8	Kamis, 11 November 2023	Moh. Arif, S.Pd	X MIPA 3	1,2
9		Hamsir Jabbar, S.Pd	X MIPA 1	3,4
10		Moh. Rafi, S.Pd	XI MIPA 2	5,6
11	Jum'at, 12 November 2023	Zulkifli, S.Pd	X MIPA 3	1,2
12		Nurlinda, S.Pd	X IPS 2	3,4
13	Sabtu, 13 November 2023	Zakaria, S.Pd	XII MIPA 2	1,2,3
14		Mihra, S.Pd	XII MIPA 3	4,5,6
15	Senin, 15 November 2023	Nurul Fitri, S.Pd	XI MIPA 4	1,2,3
16		Candra Irawan	XI MIPA 2	4,5,6
17	Selasa, 16 November 2023	Misriyah Harsan, S.Pd	XI MIPA 2	1,2,3
18		Ramlah, S.Pd	X MIPA 3	4,5,6
19	Rabu, 17 November 2023	Sayid Gaffar, S.Pd.,M.Pd	XII MIPA 2	1,2,3
20		Jusmawati, S.Pd	XI IPS 2	4,5,6
21	Kamis, 18 November 2023	Ansar, S.Pd	X MIPA 2	1,2
22		Jisfa, S.Pd	X IPS 2	3,4
23		Dra. Hasidah Yusuf, S.Pd	X MIPA 3	5,6
24	Jum'at, 19 November 2023	Achmad Khoiruddin, S.Pd.,Gr	X MIPA 2	1,2
25		Arifman, S.Pd	XI MIPA 4	3,4,5
26	Sabtu, 20 November 2023	Annisyar, S.Pd	X MIPA 4	1,2
27		Hariyadi Nugroho Aji, S.Pd.,Gr	XII IPS 3	4,5,6
28	Senin, 22 November 2023	Fikriadi Usman, S.Pd	XII MIPA 1	1,2,3
29		Sureda,SE	XII IPS 2	4,5,6
30	Selasa, 23 November 2023	Arlan, S.Pd	XI IPS 1	1,2
31		Palmawati, S.Pd	XI MIPA 2	4,5,6
32	Rabu, 24 November 2023	Riska Amanda, S.Pd	XI MIPA 1	1,2
33		Basri	XII MIPA 4	3,4
34		Firman, S.Sos	XI IPS 3	5,6
35	Kamis, 25 November 2023	Iskandar, S.Pd	XII MIPA 1	1,2,3
36		Arhabun, S.Kom	XII IPS 3	4,5
37	Jum'at, 26 November 2023	Ilham, S.IP	XI MIPA 3	1,2
38				

Sigi, 31 Maret 2023

Nama : Ayo ul usua

NIM : 201030088

4/8/23

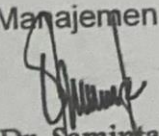
Judul Yang disetujui:

3/2023
Implementasi Supervisi Kolegial di SMA N 1 Dampal
Selatan Kabupaten Toli-toli.

Pembimbing:

1. Dr. Nanna, S.Ag., M.Pd.
2. Masmur. M. S.Pd., M. Pd.

Disetujui,
Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

*Mahasiswa

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 2110 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

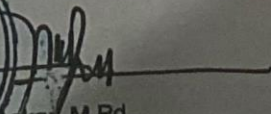
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
2. Masmur, M., S.Pd.I., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Asma Ul Husna
- NIM : 201030088
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SMA N 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 21 Agustus 2023
Dekan

Asma, M.Pd.
19070521 199303 1 005





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDDIKAN
CABANG DINAS DIKMEN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN

Alamat : Jl. Raja Alam No. 35 Desa Bangkir Kode Pos 94554
Pos El: smansadamsel@yahoo.co.id Website: <https://www.smansadamsel.sch.id>



Nomor : 068/045.2/SMANSA-DS/VIII/2024.
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

28 Agustus 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Di tempat.

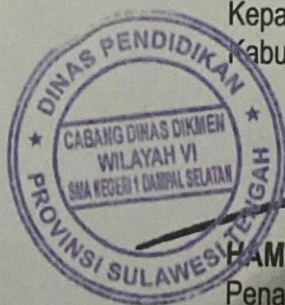
Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan, menindaklanjuti surat masuk dari Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, nomor : 3445/Un.24/F.I/PP.00.g/07/2024, tanggal 23 Juli 2024, dengan ini menerangkan:

Nama : **ASMA UL HUSNA**
NIM. : **201030088**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLIT-TOLI.**

Bahwa benar, nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Dampal Selatan, dari tanggal **23 Juli s.d 27 Agustus 2024** guna penyelesaian tugas akhir penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk proses selanjutnya, terima kasih.

Dikeluarkan oleh,
Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan,
Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah



HAMSIR JABBAR, S. Pd. I
Penata Tingkat I, III/d
NIP 198306112009041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-450798 Fax. 0451-450165

Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2105 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Palu, 7 Mei 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd (Pembimbing 1)
2. Masmur, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dra. Mastura Minabari, M.M (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

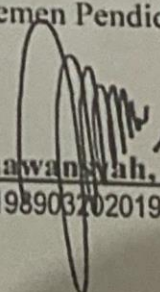
Nama : Asma UI Husna
NIM : 20.1.03.0088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 082239084617
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPELAS SELATAN

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asma Ul Husna
NIM : 20.1.03.0088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPELAS SELATAN
Pembimbing : I. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	80	Pembimbing diminta Sub bagian 2A.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	Banyak Typo, Perbaiki
3	METODOLOGI	90	OK.
4	PENGUASAAN	85	Perlu diperjelas.
5	JUMLAH	335	
6	NILAI RATA-RATA	83.75	

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198908202019031008

Pembimbing II

Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asma Ul Husna
NIM : 20.1.03.0088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPELAS SELATAN
Pembimbing : I. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		-perbaiki latar belakang- tambah teori sesuai yang disarankan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki teknik penulisan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	83	

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903222019031008

Pembimbing I

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 14 Mei 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Asma Ul Husna
NIM : 20.1.03.0088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPELAS SELATAN
Pembimbing : I. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dra. Mastura Minabari, M.M

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	80	Perbaiki Wawancara
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	Banyak Tyro, Perbaiki
3	METODOLOGI	90	Ok.
4	PENGUASAAN	85	Perlu diperbaiki
5	JUMLAH	335	
6	NILAI RATA-RATA	83.75	

Palu, Selasa, 14 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198908202019031008

Pembimbing II

Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Asma Ul Husna
NIM : 20.1.03.0088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGIAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DAMPELAS
SELATAN

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 14 Mei 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Aurora valensiana	211030017	6 / MPI 1		
2.	NURWINDA	211030008	6 / MPI		
3.	Rezekiyah Asaranda	211030005	6 / MPI		
4.	Diniarty	211030019	6 / MPI 1		
5.	Nadira. S	211030009	6 / MPI		
6.	NURFAZAH	211030005	6 / MPI		
7.	Nur Fitra	201010037	8 / PIA		
8.	Nur Fitri	201020046	8 / PIA		
9.	Lulu Putri Angrani	211030016	6 / MPI		
10.	faehri	211030001	6 / MPI		
11.	Almas Rizki	211030013	6 / MPI		
12.	Rifaldi Saputra	211030006	6 / MPI		
13.	Moh Syafat	211030010	6 / MPI		
14.	Keisha Inadya Ayu Gumi	211030009	6 / MPI		

Selasa, 14 Mei 2024

Pembimbing 1

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042000

Pembimbing 2

Masmur, S.Pd., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Penguji,

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

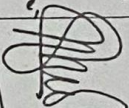
Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903262019031008

FOTO 3 X 4

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Pembimbing I : Dr. H. Moïwa, S. Ag., m. Pd.
Pembimbing II : mgsant. m. S. Pd. l. m. Pd.

A2

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Rabu/17 April 2024	II	indlementosi - kajian Penelitian - Identifikasi Masalah - bobotkan soal - Penentuan Judul - kerangka ber- - Filter - studi yang telah - Penguji sintasan - dan penemuan - atau kelayakan. - dll	
5.	Rabu/19 April 2024			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis/14-11-2024		- observasi di petak-petakan - tumpukan material yang diubah	
2.	Jumat/20-12-2024	I II N	- kegiatan kegiatan di tambakan - struktur uraian sosial yang di petak-petakan - observasi yang disertai dengan foto dan kosak	
3.	Sabtu/24-12-2024	II	- dengan petak-petakan, foto petak-petakan - dengan petak-petakan ini membuat citra	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Sabtu/31-12-2024		- petak-petakan yang di petak-petakan - petak-petakan yang di petak-petakan	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798
Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

Nomor : 397 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Sigi, 5 Februari 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Anisa, S.Pd., M.Pd
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Dra. Mastura Minabari, M.M.
4. Dr. Hj. Naima, S.Ag, M.Pd
5. Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Asmaul Husna
NIM : 201030088
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI KOLEGAL DI SMA N 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI

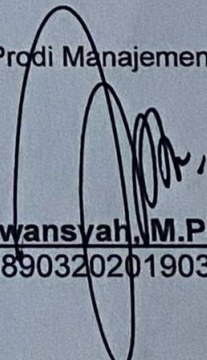
dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa , 11 Februari 2025
Jam : 11.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang D
Tempat : Gedung FTIK Lt.3

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,


Darmawansyah, M.Pd

NIP.198903202019031008

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).



Penyerahan Surat Penelitian di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli



Lokasi SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Guru Senior SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli





Proses Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli





Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Asma Ul Husan
 TTL : Bangkir, 12 Februari 2002
 Nim : 201030088
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : BTN Baliase Bukit Indah Blok L No.36
 No. HP : 082239084617



B. Identitas Orang Tua

Ayah : Arif
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Hermiati
 Pekerjaan : URT

C. Pendidikan

1. SD : SD Negeri Palembang, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun (2014)
2. MTS : MTS DDI Bangkir, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Tahun (2017)
3. SMA : SMA Negeri 1 Dampal Selatan, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas tahun (2020)
4. PTN : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu